

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Cedera kepala adalah suatu gangguan traumatik dari fungsi otak yang disertai atau tanpa perdarahan interstitial dalam substansi otak tanpa diikuti terputusnya kontinuitas otak (Hudak & Gallo, 2010). Secara global insiden cedera kepala meningkat dengan tajam terutama karena peningkatan penggunaan kendaraan bermotor. Tahun 2020 diperkirakan *World Health Organization* (WHO) bahwa kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab penyakit-penyakit dan trauma ketiga terbanyak di dunia (Mutaqqin, 2011). Menurut Rianawati (2017), cedera kepala merupakan kedaruratan neurologis yang memiliki akibat yang kompleks karena kepala merupakan pusat kehidupan seseorang. Di dalam kepala terdapat otak yang mempengaruhi segala aktivitas manusia, bila terjadi kerusakan akan mengganggu semua sistem tubuh. Penyebab cedera kepala yang terbanyak adalah kecelakaan bermotor (50%), jatuh (21%), dan cedera olahraga (10%). Angka kejadian cedera kepala yang dirawat di RS di Indonesia merupakan penyebab kematian urutan kedua (4,37%) setelah stroke, dan merupakan urutan kelima (2,18%) pada sepuluh pola penyakit terbanyak yang dirawat di rumah sakit di Indonesia.

Tingkat pencapaian terkait kesehatan harus semakin tinggi, sehingga petugas kesehatan salah satunya perawat harus dapat memenuhi tuntutan kesehatan dengan melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif atau menyeluruh baik bio, psiko, sosial, spiritual melalui pendekatan proses keperawatan yang diberikan dapat berkualitas. Peran perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan, perawat memakai pendekatan ilmiah yaitu proses keperawatan. Menurut Wilkinson (2016), proses keperawatan adalah suatu penilaian masalah yang dinamis dalam usaha memperbaiki atau memelihara pasien sampai ke taraf optimum melalui suatu teknik pemecahan masalah yang meliputi: pengkajian, riwayat keperawatan, diagnosa, perencanaan, Implementasi, evaluasi.

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga kesehatan perawat yang kompeten adalah menyelenggarakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif dilaksanakan dengan sistem daring pada tanggal 08-15 Juni 2020 guna upaya untuk mensikapi peraturan pemerintah dalam pencegahan covid 19. Dalam ujian komprehensif ini penulis diberikan masing-masing kasus yang berbeda untuk dilakukan analisa dalam menentukan asuhan keperawatan.

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memberikan atau menerapkan asuhan keperawatan dengan baik pada kasus cedera kepala ringan multiple trauma sehingga mampu mencapai hasil yang baik.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran pembuatan serta penerapan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan poses keperawatan cedera kepala ringan multiple trauma meliputi :

- a. Pengkajian yang meliputi semua aspek biologi, psikologi, sosial, kultural dan spiritual pada kasus cedera kepala ringan multiple trauma pada Bapak B.
- b. Diagnosa keperawatan meliputi data senjang yang diperoleh dari pengkajian dan analisa data kasus cedera kepala ringan multiple trauma pada Bapak B.
- c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan kasus cedera kepala ringan multiple trauma pada Bapak B.
- d. Implementasi yang sesuai dengan standar operasional untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal pada kasus cedera kepala ringan multiple trauma pada Bapak B.

- e. Evaluasi sesuai dengan implementasi yang telah dilaksanakan pada kasus cedera kepala ringan multiple trauma pada Bapak B.
- f. Dokumentasi keperawatan secara menyeluruh sesuai dengan tindakan yang telah dilakukan pada kasus cedera kepala ringan multiple trauma pada Bapak B.

a. Sistematika penulisan

Penyusunan terdiri dari:

1. Bagian awal

Bagian awal laporan dimulai dengan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian isi dibagi menjadi 5 bab yakni:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori

Berisi tentang konsep dasar medis yaitu pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik, dan konsep keperawatan yang berisi pengkajian, diagnosa keperawatan dan rencana keperawatan.

BAB III Pengelolaan Kasus

Terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan.

BAB IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dan kasus.

BAB V Kesimpulan dan saran

Menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan serta menyampaikan saran demi mutu pelayanan.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dengan ketentuan penulisan menggunakan *American Psycholog Association (APA)* serta lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM